

**ANALISIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA PT. ALZANO SURYA KENCANA
NUSANTARA PADANG***ANALYSIS OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AT PT. ALZANO SURYA KENCANA
PADANG*

Oleh:

Richard G. Pontoh¹**Paulus Kindangen²****Jessy J. Pondaag³**^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹richardgrelyan@gmail.com²pkindangen@unsrat.ac.id³jjpondaag@unsrat.ac.id

Abstrak: Perusahaan industri di Padang memberikan kontribusi yang baik dalam perdagangan. Supply Chain Management diperlukan dalam industri ini karena bertujuan perusahaan tetap dapat bersaing dengan keunggulan yang kompetitif. Persaingan harus selalu diperhatikan oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan pasar. Agar perusahaan dapat memiliki kinerja perusahaan yang baik, maka bisa di dukung dengan penggunaan Supply Chain Management dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti mengambil penelitian jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Alzano harus mendapatkan orderan dari customer kemudian melakukan Loading di pertamina dan akhirnya bunker ke kapal customer. Sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi terhambat, banyak kru kapal yang lelah karena harus bekerja sampai pagi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur Supply Chain Managemen PT. Alzano perlu dirubah sesuai dengan yang di rancangan, agar kinerja perusahaan semakin baik dan bisa meningkat. Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah, Perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi kru kapal agar tidak terlalu lelah saat bekerja.

Kata Kunci: Supply chain management dan kinerja perusahaan

Abstract: Industrial companies in Padang make a good contribution to trade. Supply Chain Management is needed in this industry because it aims for companies to remain competitive with competitive advantages. Competition must always be considered by the company, so the company must have a strategy to win market competition. In order for the company to have good company performance, it can be supported by the use of Supply Chain Management within the company. The purpose of this study is to determine the effect of Supply Chain Management on Company Performance. The researcher took a descriptive type of research using a qualitative approach because the purpose of this study was to make a systematic, factual and accurate description, picture or painting of the facts, characteristics and relationships between the phenomena being investigated. The qualitative research method was carried out intensively, researchers participate while in the field, carefully record what happened, carry out a reflective analysis of various documents found in the field, and make detailed research reports. Alzano has to get an order from the customer then do the loading at Pertamina and finally the bunker to the customer's ship. This resulted in the company's performance being hampered, many of the ship's crew were tired because they had to work until morning. Based on the results of the study it can be concluded that the structure of the Supply Chain Management of PT. Alzano needs to be changed according to what was planned, so that the company's performance is getting better and can increase. The advice that can be given in relation to the results of this study is that the company should pay more attention to the condition of the ship's crew so they are not too tired while working.

Keywords: Supply chain management and company performance

Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu (Srimindari, Hal.42 2004), oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk tetap terus mengukur performa perusahaan agar proses bisnisnya dapat berjalan dengan baik. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membuat standar yang di inginkan oleh pelanggan dengan mempertimbangkan biaya produksi dan pemeliharaan yang rendah, peningkatan kualitas produk, penurunan biaya penanganan material dan batas waktu penyerahan. Salah satu cara mengukur kinerja adalah dengan cara melakukan penilaian kinerja perusahaan, tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan agar bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam perusahaan, supply chain management menjadi bagian penting dalam perusahaan, supply chain management akan memenuhi label konsumen terhadap produk-produk manufaktur, ritel, dan juga grosir sehingga bisa dikatakan bahwa SCM ini menjadi penentu dari kesuksesan bisnis-bisnis tersebut. Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan dengan selalu melakukan inovasi, efisiensi, dan pelayanan yang cepat supaya tetap unggul dipasar. Salah satu kegiatan utama sebuah perusahaan yang menjual produk adalah mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dan mengirimnya kepada pembeli. Rangkaian kegiatan tersebut termasuk ke dalam rantai pasok atau supply chain dan 2 harus dikelola dengan baik demi kesuksesan perusahaan. Untuk mengelola rantai pasok secara optimal, perusahaan perlu melakukan supply chain management. Supply Chain Management merupakan daya saing penting bagi perusahaan dalam memberikan pelayanan yang cepat dengan variasi produk yang tinggi dan biaya yang rendah sehingga perusahaan dapat tetap bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat.

Tindakan yang diambil oleh perusahaan pada sebuah Supply Chain Management dimaksudkan untuk membantu perusahaan mencapai daya saing strategis. The Council of Supply Chain Management Professional (CSCMP) dalam Pujawan dan Mahendrawathi (2017) memberikan definisi bahwa SCM mencakup perencanaan dan pengelolaan semua kegiatan yang terlibat dalam sumber dan pengadaan, konversi, dan semua aktivitas manajemen logistic. Yang terpenting, ini juga mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan mitra saluran, yang dapat berupa pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan. Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk mengkoordinasi kegiatan dalam rantai pasokan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan manfaat dari rantai pasokan bagi konsumen akhir (Heizer dan Render, 2011). Li et al (2006) mengemukakan indikator keberhasilan supply chain management dapat dilihat dari strategic supplier partnership (hubungan jangka panjang dengan pemasok), customer relationship (hubungan dengan pelanggan), level of information sharing (level informasi yang dibagikan), dan quality of information sharing (kualitas dari informasi yang dibagikan). Keempat dimensi SCM tersebut dapat dijadikan sebuah pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan SCM secara optimal.

Persaingan sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan suatu usaha, dimana pengusaha harus lebih cermat membaca keadaan pasar sehingga dapat memberikan kinerja pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan. Keunggulan bersaing adalah kemampuan organisasi untuk menciptakan posisi yang dapat dipertahankan atas pesaingnya (Jegadeeswaran. et. 2014: 23). Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang diciptakan perusahaan bagi para pembelinya, untuk itu perusahaan harus berkompetisi mencari solusi untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu aspek yang mendukung adalah dengan mengelola Supply Chain Management untuk meningkatkan kompetisi dan kesuksesan perusahaan.

PT. Alzano Surya Kencana Nusantara tumbuh sebagai perusahaan rekanan dari PT. Pertamina (Persero) dalam menyalurkan Bahan Bakar Minyak Jenis Solar Maupun MFO, untuk memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak sektor Marine di Wilayah Pelabuhan Teluk Bayur –Padang. PT. Alzano Surya Kencana Nusantara dalam menjalankan kegiatan usahanya berkomitmen menjaga kualitas maupun kuantitas terhadap produknya sehingga tercipta hubungan yang baik terhadap pasar maupun konsumennya. Tentunya Supply Chain Management menjadi hal yang penting diperhatikan oleh perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Perusahaan industri di Padang memberikan kontribusi yang baik dalam perdagangan. Supply Chain Management diperlukan dalam industri ini karena bertujuan agar perusahaan tetap dapat bersaing dengan keunggulan yang kompetitif. Kinerja perusahaan harus selalu diperhatikan oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan pasar. Agar perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik, maka bisa di dukung dengan penggunaan Supply Chain Management dalam perusahaan. Dari latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini akan di lakukan di PT. Alzano Surya Kencana Nusantara Padang, penelitian ini sangat menarik untuk di teliti karena setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait dari perusahaan,

peneliti mendapati masalah utama yang di hadap oleh perusahaan, kinerja perusahaan terganggu karena siklus rantai pasok terlalu panjang.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar beakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Supply Chain Manajemen

Istilah manajemen rantai pasokan pertama kali dikemukakan oleh Oliver dan Weber pada tahun 1982. Jika rantai pasokan (*supply chain*) adalah jaringan fisiknya, yakni perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, maupun mengirimkannya kepada pemakai akhir (Anggraeni, 2009). Menurut Cahyadi dan Sekarsari (2012) manajemen rantai pasok adalah suatu sistem tempat 13 organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada parapelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut. Putri (2012) menambahkan *Supply Chain Management* (SCM) adalah sebuah pendekatan untuk integrasi yang *effisien* antara pemasok (*Supplier*), pabrik (*manufactur*), pusat distribusi, *wholesaler*, pengecer (*retailer*) dan konsumen akhir, dimana produk diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang benar atau tepat, lokasi yang tepat dan waktu yang tepat dalam rangka meminimalkan sistem biaya dan meningkatkan tingkat kepuasan pelayanan.

Supply Chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik (Pujawan, 2010). Menurut Darojat dan yunitasari (2017) *Supply chain* adalah terintegrasinya suatu proses dimana sejumlah *entity* bekerja bersama demi mendapatkan *raw material*, mengubah *raw material* menjadi produk jadi, dan mengirimkannya ke *retailer* dan *customer*. Selain sebagai kesatuan dari *Supplier*, *Manufacturing*, *Customer*, dan *Delivery Process*, *supply chain* juga merupakan suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Anititawati dkk (2016) mengatakan *Supply Chain* adalah sekumpulan aktivitas terkait jaringan fasilitas dan pilihan distribusi yang mencakup keseluruhan interaksi antara pemasok, perusahaan, manufaktur, distributor, dan konsumen yang menjalankan fungsi dari pengadaan material, pengolahan material tersebut menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi, dan pendistribusian barang jadi tersebut kepada pelanggan.

Area Cakupan Supply Chain Manajemen

Kegiatan-kegiatan utama yang masuk dalam klasifikasi Supply Chain Manajemen, (Anggi, 2020) yaitu:

- **Pelanggan (Customer)**, Pelanggan merupakan mata rantai yang paling pertama untuk sebagian besar industri Manufacturing, yang dimana pelanggan akan memberikan pesanan, khususnya pada perusahaan yang memiliki orientasi *OEM* (*Original Equipment Manufacturer*).
- **Perencanaan (Planning)**, Pada proses selanjutnya, setelah pelanggan berhasil membuat pesanan yang di inginkan, bagian Departemen Perencanaan / Planing Dept akan melakukan persiapan produksi sesuai dengan produk yang dibutuhkan pelanggan. Pada proses ini, Departemen Perencanaan juga akan mempersiapkan bahan mentah dan bahan-bahan pendukungnya dan akan diteruskan ke bagian Purchasing Department.
- **Pembelian (Purchasing)**, Proses selanjutnya setelah perencanaan produksi diterima, departemen pembelian Purchasing Department akan melakukan pembelian barang mentah dan pendukungnya. akan melakukan pemesanan bahan mentah dan bahan pendukungnya serta menetapkan tanggal penerimaan dan jumlah yang dibutuhkan.
- **Persediaan (Inventory)**, Inventory secara sederhana adalah setelah bahan mentah dan pendukungnya dibeli, selanjutnya barang akan diterima oleh bagian gudang pabrik yang nantinya akan diperiksa kualitas dan jumlahnya yang kemudian akan disimpan dalam gudang untuk memenuhi kebutuhan produksi.
- **Produksi (Production)**, Proses selanjutnya yaitu produksi, bagian produk akan mengolah bahan mentah dan bahan pendukungnya untuk melakukan proses produksi hingga dapat menghasilkan barang jadi yang siap

dikirimkan ke pelabnggan. setelah proses produk selesai barang akan dimasukan ke gudang dan siap untuk di distribusikan ke pelanggan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

- **Transportasi (Transportation)**, Proses terakhir berada di bagian Trasportasi yang akan dilakukan oleh Departement Pengiriman atau Shipping Department, dan akan mengatur waktu keberangkatan sesuai dengan jadwal yang di inginkan pelanggan. Pembagian tersebut sering dinamakan *function division* karena mereka dikelompokkan sesuai dengan fungsinya. Umumnya sebuah perusahaan manufaktur akan memiliki bagian pengembangan produk, bagian pembelian atau bagian pengadaan (dalam bahasa inggrisnya bisa disebut *purchasing, procurement* atau *supply function*), bagian produksi, bagian perencanaan produksi (sering dinamakan bagian *Production Planning and Inventory Control, PPIC*), dan bagian pengiriman atau distribusi barang jadi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Santi (2018) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh supply chain management (SCM) terhadap persaingan keunggulan dan kinerja perusahaan pada UKM industri kuliner Kabupaten Sleman. Itu Subyek penelitian ini adalah UKM industri kuliner di Kabupaten Sleman. Hasil menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh pada keunggulan kompetitif, rantai pasokan manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, keunggulan bersaing berpengaruh terhadap perusahaan kinerja dan manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa melalui keunggulan kompetitif tetapi lebih cenderung memiliki efek langsung pada perusahaan pertunjukan.

Penelitian Ilmiyati, Munawaroh (2016) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak manajemen rantai pasok terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi, dan menganalisis dampak dari manajemen rantai pasokan pada kinerja organisasi melalui kompetisi keuntungan sebagai intervensi. Hasilnya menunjukkan penawaran manajemen rantai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi, dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap penampilan organisasi. Keunggulan bersaing mampu memediasi dampak dari manajemen rantai pasokan pada kinerja organisasi.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

(Sumber, Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen, 2019)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil penelitian jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2014: 69) Penelitian deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data, baik berupa kata-kata, gambar ataupun angka yang diolah untuk memberikansuatu gambaran terkait topik yang diteliti (Moleong, 2010: 10).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif populasi dan sampel yang diambil disebut informan, informan penelitian ialah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Mengingat penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konstektual, jadi maksud sample yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber (Simonara, 2008: 285). Penetapan informan ditentukan berdasarkan kajian penelitian yaitu pihak PT. Alzano Surya Kencana Nusantara Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan berdasarkan otoritas subyek untuk memberikan informasi dalam hal ini adalah Pimpinan PT. Alzano Surya Kencana Nusantara Padang.

Data dan Sumber

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pernyataan di peroleh dari hasil interaksi lapangan antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada di tempat peneliti. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

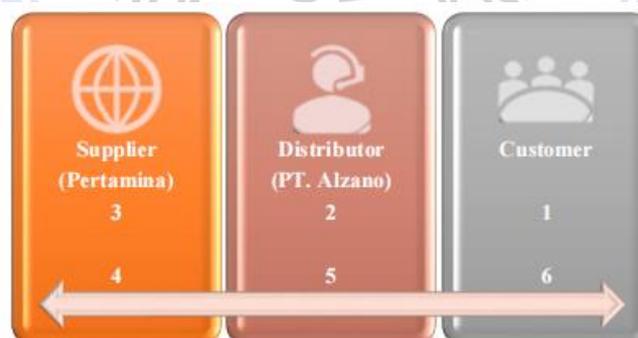
1. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan.
2. Penelitian observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
3. Wawancara, yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Pengujian Instrumen Penelitian

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mengolah topik tersebut, mengumpulkan data hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data-data peneliti membutuhkan alat bantu yang disebut instrumen penelitian, maka pada penelitian ini peneliti wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian akan tetapi berdasarkan juga pada teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 2. Struktur Supply Chain PT. Alzano Surya Kencana Nusantara

(Sumber: Data Primer yang diolah 2021)

Gambar diatas merupakan struktur Supply Chain PT. Alzano Surya Kencana Nusantara mulai dari hulu (upstream) hingga hilir (downstream).

Supplier

Pada bagian hulu struktur Supply Chain PT. Alzano Surya Kencana Nusantara terdapat supplier yang memasok minyak ke kapal PT. Alzano Surya Kencana Nusantara yaitu PT. Pertamina. Customer pertama sekali melakukan kontak via telepon kepada pimpinan PT. Alzano untuk menanyakan harga minyak, setelah mencapai kesepakatan harga, dari pihak PT. Alzano membuat surat penawaran kepada pihak customer, dalam hal ini pihak customer tersebut adalah pemilik kapal/Owner. Kemudian dari pihak owner akan mengirim surat Permintaan Order (PO) berapa jumlah minyak yang di butukan untuk kapal yang bersangkutan. Stelah dari pihak owner mngirim surat PO, pihak PT. Alzano akan mengirim surat PO ke piha supplier PT. Pertamina untuk membeli minyak di Pertamina sesuai dengan jumlah yang tertera di surat Permintaan Order tersebut. Setelah mendapatkan izin dari pihak Pertamina, armada PT. Alzano membut surat izin Olah Gerak (OG) untuk berangkat dari pelabuhan Teluk Bayur ke dermaga Pertamina untuk melakukan pengisian minyak ke tangka kapal.

Company (PT. Alzano Surya Kencana Nusantara)

Di armada Alzano terdapat 4 tangki minyak, masing-masing tangki dapat menampung 25ton minyak/25.000liter minyak, pihak pertamina akan melakukan Loading/pengisian minyak ke tangki armada Alzano sebanyak yang tertera pada surat Permintaan Order (PO). Minyak yang ada pada tangka pertamina akan di alirkan menggunakan pipa minyak ke kapal Alzano, minyak yang di isi harus seimbang dengan 4 tangki agar kapal tidak miring dan dapat memudahkan pengisian ke kapal customer. Pengisian minyak biasanya memakan waktu hingga 3 jam dan bisa saja lebih dari 3 jam, tergantung berpa permitaan dn besar pipa yang digunakan semakin besar permintaan semakin lama pengisian. Ada beberapa peraturan yang harus di taati pada saat pengisian minyak di Pertamina salah satu peraturan yang wajib di taati di larang merokok dan menggunakan telepon genggam untuk menghindari terjadinya kebakaran.

Customer

Setelah melakukan pengambilan minyak di Pertamina, armada Alzano akan langsung berangkat Kembali ke Teluk Bayur, dari pimpinan Alzano akan menghubungi Owner kapal customer untuk mengkonfirmasi bahwa bunker/pengisian minyak siap di laksanakan. Armada Alzano langsung menuju kapal customer untuk melakukan bunker, sebelum melakukan bunker dari pihak customer khususnya bagian KKM (Kepala Kamar Mesin) akan melihat kualitas minyak yang akan di supply. Ketika KKM kapal customer selesai melakukan pengecekan kualitas minyak barulah memulai pengisian BBM ke kapal customer.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan mengikuti metode beberapa ahli, peneliti menemukan bahwa Supply Chain Manajemen pada PT. Alzano Surya Kencana Nusantara masih kurang baik di karenakan proses sebelum melakukan bunker pihak Alzano harus mendapatkan orderan dari customer kemudian melakukan Loading di pertamina dan akhirnya bunker ke kapal customer.

Tabel 1. Tabel daftar masuk dan keluar minyak

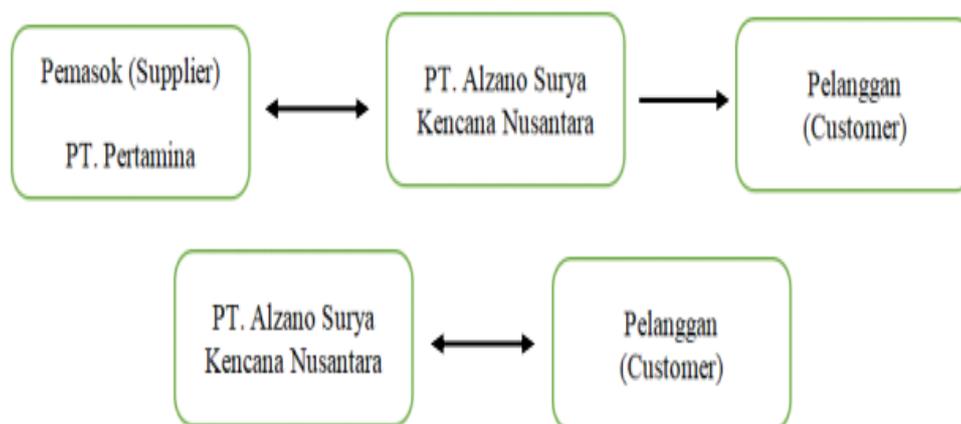
No	Hari/tanggal	jam	Penanggung jawab	Catatan
1	Selasa 07-Agustus-2021	13:00	Donald D.P.	Permintaan orderan dari customer sebesar 50 ton
		18:35	Rio	Mulai Loading/ pengisian minyak dari supplier sebesar 50 ton
2	Rabu 08-Agustus-2021	08:00	Jimmy	Mulai Bunker/ pengisian minyak ke customer sebesar 50 ton
		12:00	Donald D.P.	Permintaan orderan dari customer sebesar 25 ton
		12:30	Zevanya	Perjalanan menuju pangkalan pertamina untuk loading minyak
		14:00	Zevanya	Mulai loading/ pengisian minyak dari supplier sebesar 25 ton
3	Kamis 09-Agustus-2021	08:30	Hirwan	Bunker ke kapal customer sebesar 25 ton

4	Senin 13- Agustus-2021	09:00 16:00	Donald D.P. Rio	Permintaan customer sebesar 90 ton Loading pengisian minyak dari supplier sebesar 90 ton
5	Selasa 14-Agustus-2021	08:00 15:00 16:00	Zevanya Donald D.P. Zevanya	Pengisian minyak ke kapal customer pertama sebesar 90 ton Permintaan minyak sebesar 15 ton, untuk di isi hari ini Pengisian gagal dikaarenakan kapal harus mengambil minyak di Pertamina terlebih dahulu
6	Rabu 15-Agustus-2021	08:30	Jimmy	Pengisian minyak kekapal customer sebesar 15 ton
7	Kamis 16-Agustus-2021	09:00 09:00	Donald D.P. Donald D.P.	Permintaan pengisian sebesar 25 ton Permintaan gagal di setuju di karenakan banyak karyawan dalam kondisi yang kurang baik (sakit)

Sumber: PT. Alzano, (2021).

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat kinerja karyawan PT. Alzano kurang baik di karenakan rute rantai pasokan yang terlalu panjang sehingga membuat kerjaan karyawan terlalu banyak dan jarang turun dari kapal karena harus bekerja mengisi minyak di Pertamina dan kapal customer. Dapat di lihat juga ada beberapa permintaan customer yang tidak bisa di kerjakan di karenakan harus mengambil terlebih dahulu di supplier dan ada karyawan sakit sehingga mengakibatkan kinerja kru kapal PT. Alzano menurun.

Rekomendasi Struktur Supply Chain



Gambar 3. Rekomendasi Struktur Supply Chain PT. Alzano Surya Kencana Nusantara
(Sumber: Data Primer yang diolah 2021)

Berdasarkan gambar 3 diatas terlihat bahwa PT. Alzano bisa langsung membeli minyak langsung ke Pertamina dengan melihat pergerakan harga minyak tanpa harus melalui kontak dengan customer terlebih dahulu, di saat harga minyak turun bisa langsung membeli ke Pertamina dan menyimpan di tangki kapal dan saat orderan dari customer distributor siap melayani, dengan metode ini minyak yang masih ada dalam tangki dapat di simpan untuk orderan customer berikut sehingga kapal PT. Alzano tidak perlu memasuki dermaga Pertamina terlalu sering untuk membeli minyak untuk di salurkan ke customer. Dapat di lihat juga kru kapal memiliki waktu untuk turun dari kapal untuk beristirahat di darat dan tidak ada Permintaan customer yang gagal di layani, Dengan rute rantai pasokan ini kinerja perusahaan dapat meningkat, kru kapal dapat bekerja maksimal dengan performa yang baik dan tidak ada kru kapal yang jatuh sakit diakibatkan kelelahan bekerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur supply chain manajemen PT. Alzano Surya Kencana Nusantara perlu dirubah sesuai dengan yang telah di rancangan, struktur supply chain manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah, Perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi kru kapal agar tidak terlalu lelah saat bekerja, dengan kondisi kru kapal yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan PT. Alzano Surya Kencana Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi. (2020, September 25). *Supply Chain Management: Pengertian, Proses Tahapan, dan Tujuannya dalam Bisnis*. Retrieved from Marketing & Manajemen: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-supply-chain-management/>
- Anggraeni, Widya. 2009. Pengukuran Kinerja Pengelolaan Rantai Pasokan Pada PT. Crown Closures Indonesia. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma
- Anititawati, & dkk. (2016, Mei 29). *Supply Chain Management*. Retrieved from Eprints: <https://Eprints.UMG.ac.id>
- Cahyadi., dan Sekarsari. (2012). Penentuan Urutan Prioritas Kriteria dan Subkriteria Dalam Pemilihan Pemasok Bangunan Bertingkat. *Jurnal*. <https://adoc.pub/penentuan-urutan-prioritas-kriteria-dan-subkriteria-dalam-pe.html>
- Darojat, & Yunitasari. (2017). *Pengukuran Performansi Perusahaan dengan Menggunakan Metode Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata.
- Heizer, & Render. (2011). *Manajemen Operasi*. Bandung: Salemba Empat.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226-251. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3914>
- Jegadeeswaran, P., Rajiv, P., Vanathi, P., Rajeshwari, S., & Venckatesh, R. (2014). A Novel Green Technology: synthesis and characterization of Ag/TiO₂ nanocomposites using Padina tetrastromatica (seaweed) extract. *Materials Letters*, 166, 137-139
- Kurniawan, A., & Kusumawardhani, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Pekalongan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 175-185. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17952/17025>
- Li, S., Ragu-Nathan, B., Rao, S. S., Ragu-Nathan, T.S. 2006. The Impact of Supply Chain Management Practices On Competitive Advantage and Organizational Performance. *The International Journal of Management Science. Omega*. Volume 23 www.elsevier.com/locate/omega
- Maddeppungeng, A., Suryani, I., & Amarilis, O. K. (2018). Pengaruh Rantai Pasok terhadap Kinerja Kontraktor di Provinsi Banten dan DKI Jakarta. *Konstruksia*, 9(2), 75-87. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/3154>
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pujawan, I., & Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PERPUSNAS.

Putri, F. P. (2012). Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Rantai Pasok Agroindustri. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 384-354. file:///C:/Users/user/Downloads/34915-Article%20Text-129912-2-10-20210315%20(2).pdf

Santi. S.M, (2018). Pengaruh Supply Chain Management (SCM) terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan pada UKM Industri Kuliner Kabupaten Sleman Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. <https://docplayer.info/192725660-Pengaruh-supply-chain-management-scm-terhadap-keunggulan-bersaing-dan-kinerja-perusahaan-pada-ukm-industri-kuliner-kabupaten-sleman-jurnal.html>

Sari, R. N., & Al Azhar, L., Wulandari (2016). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462-479. <https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/31/31>

Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Srimindarti, C. (2004). *Balanced scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja*. <http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/balanced-scorecard-sebagai-alternatif.html#:~:text=Balanced%20scorecard%20dapat%20digunakan%20sebagai,oleh%20perusahaan%20perusahaan%20yang%20menerapkannya>.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

